

Pemanfaatan Teknologi Informasi Google Forms dalam Mendukung Pelayanan Masyarakat Desa Tambun Sungkean.

Sorang Pakpahan¹, Emerson P. Malau²

^{1,2} Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Katolik Santo Thomas Medan

Email: sorangpakpahan@gmail.com

Keywords:

Teknologi Informasi, Google Form, Perangkat Desa, Google Drive

Abstrak.

Perkembangan teknologi saat ini mempermudah dan mempercepat proses pada penyelesaian suatu tugas. Dalam menjalankan kegiatan dalam pelayanan kepada masyarakat desa Tambun Sungkean masih dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan datang langsung ke kantor kepala desa. Hal ini dilakukan karena masih memiliki sedikit tenaga ahli dalam proses pengerjaannya selain itu perangkat desa yang ada belum menguasai teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karenanya pengabdian masyarakat ini bermaksud untuk memberikan pengetahuan kepada perangkat desa untuk melakukan penyuluhan tentang pemanfaatan teknologi informasi khususnya google form secara online dan meningkatkan ketrampilan para perangkat desa dalam menggunakan teknologi informasi. Google Form merupakan salah satu layanan Google yang bertujuan untuk memudahkan pengguna mengoleksi maupun mengumpulkan data yang ingin didapatkan. Selain mudah dan praktis untuk dibuat dan dilakukan, penyimpanan data dari Google Form juga bersifat real time dan bisa diakses oleh siapa pun secara online melalui Google Drive.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Desa Tambun Sungkean merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Onanrunggu memiliki luas wilayah 60,89 km² di Kabupaten Samosir, Desa Tambun Sungken desa yang memiliki potensi disektor pertanian, peternakan, perikanan dan pariwisata [1].

Perkembangan teknologi saat ini mempermudah dan mempercepat proses pada penyelesaian suatu tugas. Dalam menjalankan kegiatan dalam pelayanan kepada masyarakat desa Tambun Sungkean masih dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan datang langsung ke kantor kepala desa. Hal ini dilakukan karena masih memiliki sedikit tenaga ahli dalam proses pengerjaannya selain itu karyawan yang ada belum menguasai teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karenanya pengabdian masyarakat ini bermaksud untuk memberikan pengetahuan kepada perangkat desa untuk melakukan penyuluhan tentang pemanfaatan teknologi informasi khususnya google form secara online dan meningkatkan ketrampilan para perangkat desa dalam menggunakan teknologi informasi

Pemilihan layanan teknologi yang tepat guna, mudah dikastemisasi sesuai kebutuhan, dan tersedia secara luas dan bebas untuk dioperasikan baik dengan perangkat komputer maupun gawai melalui media internet, menjadi kebutuhan dasar dari layanan teknologi yang akan digunakan. Dan dari hasil kajian pustaka dan praktis, pilihan terbaik yang dapat memenuhi kriteria-kriteria tersebut adalah penggunaan layanan Google Form (formulir) yang disediakan oleh Google. Layanan Google Form adalah salah satu layanan awan dari Google yang memberikan akses aplikasi administrasi survei atau formulir data yang bisa diakses secara bebas dan tidak berbayar baik dari web browser di perangkat komputer maupun gawai pintar

Google Form merupakan salah satu layanan Google yang bertujuan untuk memudahkan pengguna mengoleksi maupun mengumpulkan data yang ingin didapatkan. Selain mudah dan praktis untuk dibuat dan dilakukan, penyimpanan data dari Google Form juga bersifat real time dan bisa diakses oleh siapa pun secara online melalui Google Drive

Pelaksanaan dari pengabdian ini dilakukan dalam tiga tahap, yang pertama adalah melakukan identifikasi permasalahan pada mitra, kedua adalah penyusunan modul serta pelaksanaan pelatihan, dan yang terakhir adalah evaluasi untuk melihat keberhasilan dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dengan peserta perangkat desa.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan sebagai upaya untuk menambah wawasan tentang penerapan teknologi informasi tentang google form untuk para perangkat desa Tambun Sungkean untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

A. Kerangka Pemecahan Permasalahan

Dalam meningkatkan pelayanan pada masyarakat desa Tambun Sungkean dibutuhkan pelatihan baik untuk masyarakat maupun perangkat desa. Kegiatan pelayanan public akan dapat maksimal diimplementasikan bila perangkat desa dapat menyediakan fasilitas dalam bentuk aplikasi berdasarkan teknologi informasi yang sederhana yang dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah. Pembuatan sistem sangat diharapkan, setelah selesai sosialisasi pada masyarakat dan dilakukan pendampingan oleh aparat desa

Penerapan teknologi memudahkan pelayanan kepada masyarakat secara efektif dan efisien serta menekan biaya agar lebih hemat dibandingkan pelayanan konvensional atau yang tidak berbasis teknologi. Jenis pelayanan di Kantor Desa Tambun Sungkean diantaranya surat pengantar kartu tanda penduduk, surat pengantar kartu keluarga, surat keterangan usaha, surat keterangan domisili, surat keterangan kurang mampu, surat keterangan ahli waris, surat keterangan kepemilikan tanah, surat keterangan pemasangan listrik, surat keterangan kelahiran, surat keterangan penambahan nama di kartu keluarga. Akses yang begitu mudah dan cepat, membuat E-Government ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat berbasis teknologi yang mampu memberikan layanan prima secara efektif dan efisien.

B. Realisasi Pemecahan Permasalahan

Berdasarkan hasil kesepakatan dengan kepala Desa Tambun Sungkean Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan. Pelatihan yang dilakukan selama 2 hari yang dihadiri masyarakat dan perangkat desa Tambun Sungkean Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir .

C. Khalayak Sasaran

Peserta pelatihan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat dan perangkat desa Tambun Sungkean Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir

D. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Tambun Sungkean Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode penjelasan, sharing, tanya jawab serta praktek secara langsung.

Hasil Pelaksanaan

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah berupa laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan penjelasan secara langsung tentang materi penyuluhan dengan praktek secara langsung dalam memanfaatkan Google Forms.

Berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung, para peserta penyuluhan tentang pemanfaatan Google Forms dalam pelayanan kepada masyarakat menggunakan media internet, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat dilakukan dikemudian hari sebagai tindak lanjut penyuluhan yang dilakukan.

Tahapan yang dilakukan Penyuluhan di desa Tambun Sungkean Kecamatan Onanrunggu membahas tentang bagaimana Peningkatan Peran Teknologi Informasi dalam pelayanan kepada masyarakat seperti ditunjukkan pada Gambar berikut :



Gambar 1. Penyuluhan di Desa Tambun Sungkean Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain :

1. Teknologi informasi akan memberikan dampak positif dalam peningkatan pelayanan kepada masyarakat desa Tambun Sungkean
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi wadah kerjasama perguruan tinggi dengan kelompok masyarakat.
3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat disarankan dilaksanakan secara rutin dengan bentuk yang bervariasi dan dengan jangka waktu yang tidak terlalu singkat.

Daftar Pustaka

- [1] A. B. Burhan, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Pengembangan Ekonomi Pertanian Dan Pengentasan Kemiskinan," *J. Komun. Pembang.*, vol. 16, no. 2, pp. 233–247, 2018, doi: 10.29244/jurnalkmp.16.2.233-247.
- [2] D. Praditya, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Tingkat Pemerintahan Desa," *J. Penelit. Komun.*, vol. 17, no. 2, pp. 129–140, 2014, doi: 10.20422/jpk.v17i2.12.
- [3] L. K. Alfirdaus *et al.*, "Kemendagri (Ditjen Bina Pemerintahan," vol. 01, no. 04, 2020.
- [4] T. Yuwono, "Local Good Governance Sustainability: Roles of Civil Society in Surakarta City, Indonesia," *J. Gov. Polit.*, vol. 7, no. 2, p. 266, 2016, doi: 10.18196/jgp.2016.0030.
- [5] Febriadi, B., & Nasution, N. (2017). Sosialisasi Dan Pelatihan Aplikasi Google Form Sebagai Kuisisioner Online Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan. INOVTEK Polbeng - Seri Informatika.